**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA KELUARGA HIPERTENSI DI DUSUN GLONGGONGAN DESA SUMBERTEBU KECAMATAN BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO**

**Uswatunikma**

Program D3 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Majapahit Email : [nikmauswatun@gmail.com](mailto:nikmauswatun@gmail.com)

**Dwiharini Puspitaningsih, M. Kep**

Dosen Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Majapahit Email : [dwiarini.pus@gmail.com](mailto:dwiarini.pus@gmail.com)

**Eka Diah Kartiningrum., S. K.M., M. Kes**

Dosen Prodi Magister Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Majapahit Email: [ekadiahkartiningrum@gmail.com](mailto:ekadiahkartiningrum@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan dilakukan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga hipertensi di Dusun Glonggongan Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk mengesplorasikan masalah asuhan keperawatan keluarga. Proses asuhan keperawatan dengan 2 responden dengan riwayat hipertensi mulai tanggal 1 juli-30 juli 2022 di Dusun Glonggongan Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Proses asuhan keperawatan keluarga meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Hasil pengkajian pada kedua klien ditemukan keluhan yang sama yaitu nyeri pada tengkuk bagian belakang dan defisit pengetahuan diit hipertensi. Pada klien 1 tekanan darah 160/70 mmHg sedangkan pada klien 2 180/100 mmHg dengan diagnosa sama yaitu defisit pengetahuan. Setelah dilakukan intervensi yang sama diit rendah garam dan kompres hangat selama 2 minggu tekanan darah klien 1 mengalami penurunan 140/80 mmHg sedangkan klien 2 mengalami penurunan tekanan darah 150/80 mmHg. Asuhan keperawatan keluarga pada pasien hipertensi mampu membantu klien dalam upaya penurunan tekanan darah setelah dilakukan terapi diit hipertensi dan kompres hangat. Keluarga dan klien mampu melakukan dan menerapkan asuhan keperawatan secara mandiri pada anggota keluarga yang menderita hipertensi dengan menerapkan pola hidup sehat dan cek kesehatan rutin

**Kata Kunci: Asuhan, Keperawatan, Keluarga, Hipertensi**

***Abstract:*** *The purpose of this study was to carry out family nursing care with hypertensive family members in the Glonggongan, Sumbertebu, Bangsal, Mojokerto. The design used a case study to explore the problem of family nursing. Nursing care process with 2nd respondents from 1-30 July 2022. The process of family nursing care included assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation. The results of the assessment on both clients found the same complaints, namely pain in the back of the neck and a deficit in knowledge of hypertension diet. On client 1st client the blood preassure 160/70 mmHg while on client 2nd client it 180/100 mmHg with the same diagnosis, namely a knowledge deficit. After the same intervention, a low salt diet and warm compresses for 2 weeks, the client`s blood preassure decreased by 140/80 mmHg while client 2nd client experienced a decreasese in blood preassure of 150/80 mmHg. Family nursing care for hypertensive patients is able to help client in their efforts to reduce blood preassure after hypertension diet and warm compresses therapy are carried out. Families and clients are able to perform and apply nursing care independently to family members who suffer from hypertension by implementing a healthy lifestyle and routine health checks*

***Keyword: Care, Family, Nursing, Hypertension***

**PENDAHULUAN**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak terjadi di masyarakat (Rokom, 2019). Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagaian besar (dua per tiga) tinggal di Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di perkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut.

Peran keluarga dalam manajemen penyakit hipertensi dimulai dari makanan harian, aktivitas fisik, serta manajemen stress. Anggota keluarga memutuskan makanan yang akan dikonsumsi, aktivitas fisik yang sesuai kesehatan menjadi prioritas utama (Rosland AM, 2016). Yang dilakukan keluarga untuk mempelajari diet hipertensi yaitu mengatur menu makanan yang dianjurkan bagi penderita hipertensi untuk menghindari dan membatasi makanan yang dapat meningkatkan ladar kolesterol darah serta meningkatkan tekanan darah (Palupi, 2014).

Anggota keluarga juga memberikan dukungan emosional yang membantu pasien untuk menangani stress akibat penyakitnya. Saat keluarga memberikan dukungan kepada pasien, maka keadaan pasien akan membaik. Dukungan keluarga yang meningkat akan berhubungan dengan kontrol tekanan darah yang lebih baik pada paisen hipertensi (Rosland AM, 2016). Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga hipertensi di Dusun Glonggongan Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada klien dan anggota keluarga dengan meakukan asuhan keperawatan pada keluarga dengan 2 keluarga dengan riwayat hipertensi meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Partisipan dalam studi kasus ini adalah 2 keluarga yang memiliki masalah keperawatan keluarga dengan anggota keluarga hipertensi di Dusun Glonggongan Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Hasil pengkajian dilakukan melalui teknik wawancara, Dilanjut dengan memberikan pendidikan kesehatan pada anggota keluarga, penanganan yang dilakukan yaitu melalui edukasi untuk memberikan informasi tentang penyebab hipertensi juga tanda dan gejala hipertensi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengambilan data dilakukan di Desa Sumbertebu Dusun Glonggongan Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Pada tahun 2022 164 orang yang mengalami hipertensi. Dari 164 orang yang mengalami hipertensi 13 orang yang rutin periksa ke pelayanan kesehatan dengan riwayat penyakit hipertensi. Di Desa Sumbertebu Dusun Glonggongan terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang bisa di manfaatkan oleh warga yaitu Ponkesdes dan Posbindu. Penulis melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan riwayat hipertensi yang dimulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi yang dilakukan melalui wawancara maupun observasi langsung pada subjek atau anggota keluarga terdekat

Hasil penelitian pada kedua keluarga klien 1 memiliki masalah Defisit pengetahuan diit hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengetahui pathogenesis hipertensi dan Ketidakmampuan koping keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam menentukan tindakan untuk mengatasi masalah hipertensi. klien 2 memiliki masalah Pemeliharan kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan dan Defisit pengetahuan tanda dan gejala hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi. Hasil penelitian (Kartiningrum, E. D & Fitria A, 2021), penyebab stress sangat berpengaruh terhadap kejadian hipertensi. Intervensi terhadap stress pada hipertensi yang di berikan selama 2 minggu dapat menurunkan stress dan berdampak pada tekanan darah. . Hasil penelitian (Puspitaningsih, D & Kusuma Yudha LH, 2017), ada beberapa cara untuk menangani stress agar tidak sampai pada tahap yang berat yaitu istirahat dan tidur, olahraga dan latihan serta pengaturan waktu

Pada keluarga 1 dan 2 dilakukan intervensi yang sama yaitu berikan edukasi diit pola makan hipertensi, ajarkan kompres hangat, beri edukasi manajemen stress, beri edukasi olahraga ringan untuk meredakan stress, ajarkan senam hipertensi, observasi tanda-tanda vital, beri pujian atas kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit. Hasil penelitian (Kartiningrum E.D, 2018) menjelaskan perilaku makan berpengaruh berpengaruh terhadap hipertensi pada lansia di gayaman. Perilaku makan yang memperhatikan kadar garam mempengaruhi tingkat hipertensi.

Hasil evaluasi dilakukan selama 3x kunjungan keluarga pada klien 1 dan 2 menunjukan bahwa klien 1 masalah teratasi di tunjukan dengan keluarga mengatakan sudah mengerti tentang penyakit hipertensi dan sudah menerapkan diit tepat hipertensi, melakukan kompres hangat secara mandiri, skroning stress menurun menjadi 10. Klien 2 masalah teratasi di tunjukan dengan keluarga mengatakan sudah mengerti tentang penyakit hipertensi dan sudah menerapkan diit tepat hipertensi, melakukan kompres hangat secara mandiri, mampu melakukan senam hipertensi secara mandiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian (Kartiningrum E, D & Ningtyas A, 2021).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat masalah keperawatan yang sama antara klien 1 dan 2 dengan keluhan yang muncul pada keluarga 1 keluahan yang muncul yaitu pusing, nyeri pada bagian tengkuk mudah lelah, setelah mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak garam, memiliki masalah pada manajemen stres. Pada keluarga 2 keluahan yang muncul yaitu pusing dan nyeri pada tengkuk

Tindakan yang dilakukan pada keluarga 1 dan 2 yaitu memberikan edukasi diit pola makan hipertensi, mengajarkan kompres hangat pada tengkuk mengajarkan manajemen stress serta olahraga ringan. Keluarga 2 mengajarkan diit hipertensi, mengajarkan kompres hangat serta mengajarkan senam hipertensi

Diharapkan keluarga mampu melakukan dan menerapkan asuhan keperawatan keluarga secara mandiri pada anggota keluarga yang menderita hipertensi dengan masalah pengetahuan diit hipertensi. Diharapkan keluarga rutin memeriksakan kesehatan ke pelayanan kesehatan

**DAFTAR PUSTAKA**

Kartiningrum, E. D., & Ningtyas, A. (2021). STUDI KIUALITATIF PERAWATAN KELUARGA PASIEN HIPERTENSI DI DUSUN SUMBER DESA SEBAUNG GENDING PROBOLINGGO. Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO), 13 (1), 46-60

Kartiningrum, E. D., & Fitria, A. (2021). Studi Kasus Asuhan Keperawatan Keluarga Penderita Hipertensi Dengan Gangguan Stres Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Dusun Raos baru Carat Gempol Pasuruan. Medica Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN SEKOLAH TOINGGI KESEHATAN MAJAPAHIT), 13(1), 1-18

Kartiningrum, E. D. (2018). PERILAKU MAKAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA GAYAMAN MOJOANYAR MOJOKERTO. Jurnal Keperawatan Malang, 3(1), 1-6

Palupi (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol 6 (No.1)

Puspitaningsih, D & Kusuma Yudha LH., (2017), DIABETES MELLITUS, STRES DAN MANAJEMEN STRES. MOJOKERTO: STIKES MAJAPAHIT

Rosland Am, Sharing The Care: The Rule Of Family In Chronic Illnes (internet). California Healthcare Foundation; 2009 [di sitasi tanggal 4 Oktober 2016]. Tersedia dari: <http://www.chcf.org/resources/download.aspx?id=%785006315E>

Rokom, (2019). *Hipertensi Penyakit Paling Banyak diidap Masyarakat*. 17 Mei 2019 dariweb<https://sehatnegeriku.kemenkes.go.id/baca/umum/20190517/5130282/hipertensi-penyakit-paling-nanyak-diidap-masyarakat/>

World healt organization (2022). Hypertension (online) diakses dari [http://www.who.int/new-room/fact-sheets/detail/hypertension pada 20 Januari 2020](http://www.who.int/new-room/fact-sheets/detail/hypertension%20pada%2020%20Januari%202020)